

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Des 2019

No	Komponen	Individual Dec-19		Individual Sep-19		Konsolidasi Dec-19		Konsolidasi Sep-19	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		66		66 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		11,299,767		11,799,300				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,309,037	65,452	1,202,223	60,111				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	9,128,475	912,847	10,277,424	1,027,742				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	5,916,241	1,478,070	5,846,677	1,460,060				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	14,544,694	7,489,934	13,938,198	7,123,596				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,817,898	1,817,898	1,694,588	1,694,588				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,832,338	266,636	2,520,039	237,638				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	247,958	10,505	680,995	33,375				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		12,041,343		11,637,110				
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	5,066,361	3,738,346	4,495,315	3,408,256				
10	Arus kas masuk lainnya	1,847,244	1,847,244	1,722,976	1,722,976				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		5,585,590		5,131,233				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		11,299,767		11,799,300				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		6,455,753		6,505,878				
14	LCR (%)		175.03%		181.36%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan IV - 2019

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan IV -2019 sebesar 175.03%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan terus mengoptimalkan dan memperkuat sumber pendanaan bagi Bank. Di bulan Desember 2019 ini Bank telah menerbitkan *subordinate debt* yang diperuntukkan untuk memperkuat permodalan dan likuiditas untuk mendukung pinjaman Bank di sektor infrastruktur dan sektor lain yang membutuhkan tenor panjang.